

EDISI SELASA / 28 April 2020

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 Halaman

E-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

#kerendirumah

TITIK CHECK POIN PSBB SURABAYA RAYA

13 Check Poin Surabaya:

- Terminal Osowowo (Polsek Pakal.
- Terminal Osowilangon (Benowo.
- Exit Tol Masjid Agung (Jambangan.
- Depan PMK Sier (Tenggilis Mejoyo.
- Ex. Pasar Karang Pilang (Karang Pilang.
- Exit Tol Gunung Sari – Malang (Wiyung.
- Exit Tol Gunung Sari – Gresik (Wiyung.
- SP3 Driyorejo lakarsantri (Lakarsantri.
- Depan Cito Dishub Surabaya (Gayungan.
- Exit Tol Simo Surabaya (Sukomanunggal.
- Exit Tol Satelit (Sukomanunggal.
- Jalan Rungkut Menanggal (Rungkut.
- Merr Gunung Anyar (Rungkut.

- Bambi-Karang Pilang
- Exit Tol Tenaru
- Jembatan Krikilan-Tempel Krian
- Legundi-Krian
- Exit Tol KR. Andong
- Jl. Raya Panceng-Jalan Danles Kabupaten Lamongan
- Campurejo-Weru
- Pantenan-Solokuro
- Morobakung-Glagah Lamongan
- Tanggul Rejo-Glagah Lamongan
- Exit Tol Manyar
- Terminal Bunder
- Morowudi
- Kandangan
- Sumber Gede-Madureso MJK
- Kedung Anyar-Perning MJK
- Pelabuhan Petro
- Pelabuhan Gresik
- Pelabuhan Semen
- Exit Tol Kebomas
- Pelabuhan Wilmar
- Pelabuhan Jatisari
- Pelabuhan Sumber Mas
- Tugu Selamat Datang Gresik – Kota Surabaya
- Sawo-Solokuro
- KR. Cangkring-KR. Geneng
- Wonokerto-Solokuro
- Kalirejo-KR. Geneng
- Gresik-Lamongan
- Sumengko-Tambak Menjangan
- Kepatihan-Benowo
- Penggalangan-Pakal
- Penggalangan-Made
- Laban-Lakarsantri
- Doho Agung-Boyo Tikung
- Doho Agung-Suko Tikung
- Ngasin-Sarirejo
- Tanah Landean-Mantup
- Dapet-Dawar Blandong
- Brangkal-Dawar Blandong
- Jombang Delik-Mantup
- Ngampel-Dawar Blandong
- Babadan-Kembang Bahu
- Babadan-Mantup
- Tenggor-Tikung
- Mojowuku-Dawar Blandong

20 titik check point Sidoarjo:

- Jembatan Ngelom Taman
- Simpang 4 Bypass Krian
- Simpang 4 Bakalan Balongbendo
- Melirip Rowo Tarik
- TL Medaeng
- Simpang 3 Pakerin Prambon
- Bundaran Waru/P11
- Pondok Chandra Waru
- Berbek Industri
- P6 – PSDK – Porong
- Simpang 4 Arteri Baru Porong
- Pintu Tol Medaeng waru
- Pintu Tol Berbek Industri
- SMP 3 TL Cemeng
- SMP 4 Pilang
- Pintu Tol Porong
- Pintu Tol Sidoarjo
- Buduran TPI
- Simp. 3 Pospol Jenggolo
- Pintu Tol Tb. Sumur Waru

48 titik check point Gresik:

- Randengan Sari-Lakarsantri
- Gadung-Bangkingan

STOP KELUYURAN REK!



LENTERA
Ramadan
Baca hal 5

Tak sekadar memperketat protokol kesehatan dan lalu lintas keluar-masuknya warga, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Surabaya Raya yang berlaku mulai hari ini, Selasa (28/4) juga menerapkan pembatasan kegiatan di malam hari. Warga diminta tidak melakukan aktivitas di luar rumah mulai pukul 21.00-04.00 WIB. Sedikitnya 4.312 orang pasukan gabungan bakal dikerahkan dalam pelaksanaannya. Penurunan jumlah pasien positif Covid-19 menjadi target utama agar PSBB tak perlu diperpanjang, cukup sampai tanggal 11 Mei 2020 saja.

Baca hal 11

PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

| | Kasus Positif | Meninggal Dunia | Sembuh |
|---------------|---------------|-----------------|--------------|
| INDONESIA | 9.096 | 765 | 1.151 |
| SELURUH DUNIA | 2.992.970 | 207.518 | 876.043 |

Update : 27 April 2020 Pukul 16.00 WIB
Source : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

MENHUB: ARAHAN JOKOWI, PEBISNIS BOLEH BERPERGIAN



menteri Perhubungan, Budi Karya

Jakarta - Larangan mudik pemerintah memberikan kelonggaran bagi pelaku usaha. Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi mengatakan bagi mereka yang memiliki keperluan bisnis masih bisa diperbolehkan berpergian. Sedangkan bagi yang berkepentingan untuk mudik, tidak diperbolehkan.

Budi mengatakan, ada permintaan dari para pebisnis untuk tetap boleh menaiki pesawat. Budi mempersilakan, namun tetap harus menjalani protokol kesehatan yang ketat untuk pencegahan virus Corona (COVID-19).

"Saya hanya ingin tambahkan beberapa hal, Bali seperti itu, tadi ada catatan permintaan pebisnis diperkenankan naik pesawat. Saya bilang kan monggo, tapi protokol kesehatannya harus ketat. Jangan di kami. Kami hanya mengiyakan oke, hari ini 1 flight, 3 flight, tapi protokol jangan di kami. Saya minta ada satu pimpinan dari Pak Doni

(Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Doni Monardo - red) atur itu," kata Budi dalam video conference sesuai rapat terbatas, yang disiarkan saluran YouTube Sekretariat Kabinet (Setkab), Senin (27/4).

Budi menerangkan, Presiden Joko Widodo (Jokowi) sudah memberikan arahan bahwa yang boleh pergi adalah yang memiliki urusan bisnis. Pihaknya, dalam hal ini Kemenhub, siap membantu Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dalam hal ini.

Jadi yang boleh berjalan itu, arahan presiden mereka yang berbisnis, bukan yang mudik, saya pikir saya nggak terlalu banyak bicara, Pak Doni yang koordinir saya siap bantu. Tim kami solid dan kami sudah lakukan rakor internal 5 kali," ujar Budi.

Kemenhub sebelumnya sudah menerbitkan Permenhub Nomor 25 Tahun 2020 yang mengatur larangan mudik Lebaran 2020. Permenhub diteken Menhub Ad Interim Luhut Pandjaitan yang sempat menggantikan Budi untuk sementara waktu.

"Pak Luhut luar biasa, walaupun dengan kesibukan masih punya kemampuan dan kedalaman untuk memberikan arahan. Permenhub yang dibuat Pak Luhut relatif tdk ada cacat. Relatif tidak ada cacat. Tidak ada komplain atas itu," kata Budi.

Untuk diketahui, kasus positif corona di Indonesia telah tembus 9 ribu orang lebih. Hingga Senin (27/4) tercatat 9.096 positif,

1.151 sembuh, dan 765 meninggal. "Saat ini telah dilakukan 75 ribu tes," kata juru bicara pemerintah untuk penanganan virus Corona COVID-19, Achmad Yurianto.

Jumlah kasus positif bertambah 214 kasus sehingga total secara akumulatif menjadi 9.096. Pasien yang dinyatakan sembuh setelah mendapatkan hasil negatif dalam dua kali pemeriksaan bertambah 44 kasus menjadi 1.151. Kasus meninggal dunia bertambah 22 menjadi 765.

Selanjutnya Yuri meminta masyarakat mendukung kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah terkait penanganan virus Corona (COVID-19). Yuri meminta warga tak ragu pada kebijakan pemerintah. "Kita sama-sama mestinya tidak memiliki keraguan sedikit pun pada kebijakan-kebijakan yang diberikan pemerintah," tutur dia.

Sebelumnya, Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Doni Monardo menyatakan terdapat perkiraan bahwa masyarakat Indonesia sudah bisa kembali hidup normal pada Juli mendatang.

"Presiden (Joko Widodo) meminta kita semua untuk bisa bekerja lebih keras lagi dan juga mengajak masyarakat agar lebih patuh, lebih disiplin, dan aparat bisa lebih tegas agar pada Juni kita mampu menurunkan kasus COVID di Indonesia, sehingga Juli diharapkan kita bisa mengawali hidup normal kembali," ujar Doni dalam konferensi pers secara virtual di Jakarta, Senin. (ist)

KARTU PRAKERJA BAKAL DIEVALUASI, INSENTIF HINGGA PELATIHAN



Seorang warga mendaftar program kartu prakerja secara online

Jakarta - Polemik mengenai efektivitas program kartu prakerja untuk membantu pekerja terdampak corona terus bermunculan. Terutama terkait pelatihan online yang dinilai tidak efektif di tengah pandemi saat ini.

Sebagai informasi, peserta yang lolos program prakerja akan mendapat manfaat total Rp 3.550.000. Manfaat tersebut terbagi menjadi tiga. Pertama, biaya pelatihan Rp 1 juta. Kedua, insentif pascapelatihan Rp 600 ribu selama 4 bulan. Ketiga, insentif survei evaluasi program Rp 150 ribu.

Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden (KSP), Donny Gahril Adian, menyatakan program pelatihan online prakerja akan dievaluasi, termasuk besaran biayanya. Donny menyatakan, tak menutup kemungkinan biaya pelatihan online prakerja yang kini Rp 1 juta diturunkan. Sehingga biaya yang dikurangi itu bisa digeser untuk menambah insentif peserta.

"Apakah cukup Rp 600 ribu selama 4 bulan itu? Ya ini yang saya kira akan menjadi bahan kajian ke depannya, bukan dalam waktu panjang, dalam waktu dekat saya kira akan ada kajian," ujar Donny dalam diskusi virtual terkait kartu prakerja bersama ICW, Senin (27/4). "Apakah memang porsi pelatihan itu bisa dipikirkan kembali ya supaya insentif itu menjadi semakin besar jumlahnya," sambungnya.

Donny tak menampik saat ini yang dibutuhkan masyarakat memang bantuan dalam bentuk tunai atau sembako. Sehingga pemerintah, kata Donny, akan mengevaluasi besaran insentif apakah bisa ditambah atau tidak.

"Karena memang banyak yang mengeluhkan bahwa yang mereka butuhkan sekarang sebenarnya adalah tadi bentuk bantuan sosial. Pelatihan ya semacam pengetahuan tambahan yang menjadi prasyarat untuk bantuan sosial mereka dapatkan," kata Donny.

Donny menambahkan, evaluasi tersebut akan dilakukan pada peserta program prakerja gelombang pertama. Sehingga pemerintah akan melihat seberapa antusias peserta terhadap pelatihan online yang disediakan.

Menurut data, peminat Kartu Prakerja terus meningkat. Sejak awal dibuka hingga hari ini, tercatat lebih dari 8 juta orang yang mendaftar program peningkatan kemampuan di tengah

pandemivirus coronatersebut.

"Sekarang sudah 8 juta lebih yang mendaftar," ujar Direktur Komunikasi Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja, Panji Winanteya Ruky dalam video conference, Senin (27/4).

Adapun di gelombang pertama, pemerintah menerima 168.111 peserta Kartu Prakerja karena peminatnya yang membludak. Panji pun mengungkapkan, ada berbagai faktor yang menyebabkan masyarakat tidak bisa mendaftar menjadi peserta program Kartu Prakerja. Sebab dari 8 juta yang mendaftar, hampir setengahnya mengalami kendala saat mengunggah file yang diperlukan.

Selain masalah pendataan di Nomor Induk Kependudukan (NIK), foto unggahan juga bisa menjadi kendala utama yang bisa membuat pendaftar gagal. Menurut dia, kebanyakan NIK pendaftar tidak bisa diverifikasi. Biasanya permasalahan muncul seperti salah ketik atau nama dan tanggal tak sesuai dengan database.

Selanjutnya, masalah lain yang sering ditemui adalah unggahan foto diri. Kebanyakan pendaftar mengirimkan fotonya tidak terbaca oleh sistem. Ini terjadi karena posisi foto terlalu gelap, terlalu terang, ada penutup muka, kepala, atau kacamata, serta tidak menghadap lurus sehingga tidak terbaca oleh sistem. (ist)

DPRD SURABAYA TEKANKAN HAK DAN KEWAJIBAN WARGA KALA PSBB

Surabaya- Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 yang mulai diberlakukan pada Selasa (28/4) hari ini hingga 11 Mei 2020 mendatang. Pimpinan DPRD Kota Surabaya menekankan pentingnya hak dan kewajiban warga Kota Pahlawan, Jawa Timur, dijalankan pada saat pelaksanaan status tersebut.

"Saya juga bantu sosialisasi dengan membuat info grafis agar masyarakat Surabaya mengetahui apa yang boleh, apa yang dilarang dan sanksi apa jika melanggar PSBB," kata Wakil Ketua DPRD Surabaya Reni Astuti di Surabaya, Senin (27/4).

Menurut dia, dalam Peraturan Wali Kota (Perwali) Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Pedoman PSBB Dalam Penanganan COVID-19 di Kota Surabaya sudah dijelaskan mana hak dan kewajiban warga selama pemberlakuan PSBB.

Politikus Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini menjelaskan setiap penduduk di daerah memiliki hak yang sama untuk memperoleh perlakuan dan pelayanan dari Pemprov Jatim dan Pemkot Surabaya, mendapatkan pelayanan kesehatan dasar sesuai kebutuhan medis, memperoleh data dan informasi COVID-19 sesuai kode etik, kemudahan akses pengaduan yang berkaitan

dengan COVID-19 dan pelayanan pemulasaran dan pemakanan jenazah COVID-19 atau terduga COVID-19.

Sedangkan kewajiban yang harus dilakukan penduduk setiap daerah adalah mematuhi ketentuan PSBB, ikut serta melaksanakan PSBB, melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta menjaga jarak dan memakai masker jika keluar rumah. "Saya berharap pelaksanaan PSBB bisa berjalan sesuai aturan dan harapan," katanya.

Pedagang Jaga Jarak

Terpisah, Anggota DPRD Juliana Eva Wati mengatakan bahwa pedagang memang diperbolehkan jualan, asalkan tetap memperhatikan protokol kesehatan, yakni dengan jarak satu meter dan memakai masker.

"Kami menghimbau kepada RT/RW untuk memberi tahu kepada warganya. Berdagang boleh asal jangan melupakan keselamatan. Sebab dengan diterapkannya PSBB dapat menurunkan angka positif covid-19," ujarnya, Senin (27/4).

Tak hanya itu, ia khawatir bila nanti masyarakat juga ada niatan membagi takjil. Untuk saat ini lebih baik dirumah saja agar membantu pemerintah dalam menangani covid-19. "Memang untuk saat ini tradisi bagi takjil tidak bisa di-



Anggota DPRD Juliana Eva Wati

lakukan. Untuk kebaikan bersama mari kita ikuti anjuran pemerintah. Beda lagi kalau beli ya," ujarnya. Ia berharap PSBB nantinya tidak menimbulkan kerumunan seperti beberapa saat lalu, saat Pemprov meluncurkan bazar murah hingga menyebabkan kerumunan banyak orang.

Senada dengan Juliana, Koordinator Protokol Komunikasi Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Surabaya M Fikser menjelaskan bahwasanya memang masih diperbolehkan dalam melakukan jual beli makanan. Akan tetapi harus menerapkan protokol kesehatan.

"Dalam perwali sudah dijelaskan tidak boleh melebihi lima orang. Jadi orang ketika beli harus bergantian. Intimya tidak boleh bergerombol," pungkasnya. (ard,ant)

KPK TANGKAP KORUPTOR SAAT CORONA MPR APRESIASI TAK ADA KEGADUHAN

Jakarta- Wabah corona tak membuat KPK menghentikan operasi pemberantasan korupsi. Terbaru, Komisi anti-rasuah ini menangkap Ketua DPRD Muara Enim, Aries HB dan eks Kepala Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim, Ramlan Suryadi. Ketua MPR, Bambang Soesatyo, mengapresiasi kinerja KPK yang terus menegakan hukum sebagai upaya membersihkan Indonesia dari korupsi, tanpa menimbulkan kegaduhan.

"KPK biasanya mengumumkan terlebih dahulu jika akan menangkap tersangka dalam sebuah kasus. Kali ini berbeda, ditangkap dulu baru kemudian diumumkan kepada publik. Sejatinya langkah tersebut sangat tepat. Sehingga tidak menimbulkan kegaduhan dan tersangka tak sempat melenyapkan barang bukti, apalagi melarikan diri" ujar Bamsoet dalam rilisnya, Senin (27/4). Untuk diketahui, penangkapan dilakukan pada Minggu (26/4).

Mantan Ketua DPR ini menilai langkah berani KPK menangkap salah satu tersangka yang diduga Ketua DPRD Muara Enim, merupakan bukti bahwa kinerja KPK di periode ini tak mengendur, sebagai-

mana sering dituduhkan banyak pihak.

"Hanya memang ada sedikit perbedaan dalam cara pola kerjanya, sehingga publik tak lagi melihat kegaduhan apalagi menyaksikan penetapan tersangka tak ubahnya seperti ajang entertainment," tuturnya.

Hal senada disampaikan anggota Komisi Hukum DPR, Arteria Dahlan, yang memuji kinerja Komjen Firli dkk di tengah pandemi corona. "Walaupun pada masa pandemi COVID-19 telah terbukti tidak menyurutkan semangat KPK dalam melakukan penangkapan terhadap tersangka tindak pidana korupsi," ucap Arteria.

"Makanya percayakan saja pada KPK untuk bekerja, saat ini giat-giat pemberantasan korupsi dilakukan sangat efektif, begitu cermat, tidak gaduh dan berkepastian. Saya pastikan justru kerja-kerja KPK saat ini merupakan role model layaknya suatu lembaga pemberantasan korupsi itu bekerja," pungkasnya.

Penangkapan dua orang tersebut diduga pengembangan kasus dugaan suap Bupati Muara Enim, Ahmad Yani. Saat ini, Ahmad Yani sedang menjalani persidangan.



Ketua MPR, Bambang Soesatyo

Dalam perkaranya, Ahmad Yani diduga melakukan korupsi terkait pengerjaan 16 proyek jalan dengan nilai total total Rp 129 miliar di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Proyek itu yang merupakan aspirasi DPRD setempat yang sumber pendanaannya dari APBD tahun 2019.

Ia diduga meminta Kepala Dinas PUPR untuk mencari kontraktor yang bersedia memberikan fee proyek sebesar 15 persen. Diduga, ia sudah menerima fee proyek sebesar Rp 12,5 miliar. (ist)

SEJAK MARET SUDAH 13.774 PEMUDIK MASUK BLITAR

Blitar - Dari data yang dimiliki Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Blitar, sejak Maret 2020 lalu hingga 25 April 2020 sudah 13.774 pemudik masuk Blitar. Saat ini sendiri, bagi warga yang 'ngeyel' mudik, aparat masih memintanya putar balik. Namun per 8 Mei nanti akan ada denda dan ancaman bui yang menanti bila masyarakat tak patuh.

"Data itu termasuk dari luar daerah dan dari luar negeri atau Pekerja Migran Indonesia (PMI)," tutur Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Blitar, Krisna Yekti, Senin (27/4/2020).

Dijelaskannya jumlah tersebut, juga termasuk 723 Orang Dalam Pemantauan (ODP) untuk mengantisipasi penyebaran Virus Corona (Covid-19). "Semua pemudik yang terdata ini, sudah dilakukan pemeriksaan kesehatan (screening)," jelasnya.

Diungkapkan Krisna semuanya wajib menjalankan isolasi mandiri, selama 14 hari dirumahnya dan dipantau oleh petugas kesehatan dari puskesmas atau puskesmas pembantu (pustu). "Melalui RT/RW para pemudik ini wajib lapor, termasuk harus menjalani isolasi mandiri," ungkapnya.

Hingga saat ini, masih ada yang menjalani masa isolasi mandiri dan terus dipantau. Bahkan Pemkab Blitar telah menyediakan 220 tempat isolasi mandiri di tiap desa, dengan memanfaatkan gedung sekolah, ruangan kantor desa atau rumah warga.

Selain isolasi mandiri di tiap desa, Pemkab Blitar juga menyiapkan 2 lokasi karantina di sebelah timur dan barat jalur utama Kabu-

paten Blitar. Untuk sebelah timur, disediakan di Gedung Local Education Center (LEC) Kecamatan Garum. Sedangkan di sebelah barat, disiapkan Asrama Perawat di RSUD Srengat yang baru selesai di bangun. "Termasuk menyiapkan RSUD Srengat, menjadi RS pemyangga rujukan dalam menangani Covid-19 dan secepatnya diresmikan," pungkas Krisna.

Denda Rp 100 Juta Menanti

Untuk diketahui, sebagai daerah termasuk kategori zona merah Covid-19, Kabupaten Blitar dengan tegas memberlakukan pembatasan pemudik melalui 3 Pos Cek Point di jalur perbatasan. Bahkan jika masih ada yang ngeyel mudik, sesuai Peraturan Menteri (Permen) Perhubungan No 25 Tahun 2020 Tentang Pengendalian Transportasi Idul Fitri 1441 H Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Bisa diberikan sanksi yaitu denda Rp maksimal 100 juta atau penjara paling lama 1 tahun.

Disampaikan Kasat Lantas Polres Blitar, AKP Yoppy Anggi Krisna jika mengacu pada Permenhub No 25 Tahun 2020 yang berlaku mulai 24 April 2020, disebutkan dalam Pasal 7 ayat pengawasan pengaturan lalu lintas dalam pelaksanaan larangan sementara penggunaan sarana transportasi darat.

Dijelaskannya pengertian mudik yang dilarang dan diminta putar balik kembali ke tempat asal berangkat, yaitu jika KTP Blitar tapi tidak bekerja di Blitar, kemudian KTP bukan Blitar dan tidak bekerja di Blitar tapi punya keluarga di Blitar. "Kecuali bekerja di Blitar KTP luar kota dan



yang melewati Blitar karena bekerja di luar kota, serta bukan warga Blitar boleh lewat dengan syarat menunjukkan kartu pegawai atau identitas pekerja lainnya," jelas AKP Yoppy.

Sedangkan pengawasan berupa titik check point dilakukan melalui Pos Operasi Ketupat Semeru 2020 pada lokasi sebagai berikut : akses utama keluar - masuk pada jalan tol dan jalan nontoldan terminal angkutan penumpang. "Dalam hal terjadi perubahan kondisi lalu lintas secara tiba-tiba atau situasional, Polri dapat melakukan perubahan pengaturan arus lalu lintas," paparnya.

Diungkapkan AKP Yoppy sejak diberlakukan pada 24 April - 26 April 2020 dari 3 Pos Cek Point di perbatasan Selo-rejo (Blitar - Malang), Krisik (Blitar - Batu) dan Kademangan (Blitar - Kediri) tercatat sudah ada 16 mobil dan 3 sepeda motor yang diminta putar balik. "Karena setelah dicek, mereka mau mudik ke Blitar," ungkapnya. Sesuai Permenhub larangan mudik, selama periode 24 April - 7 Mei sanksinya berupa putar balik kembali ke daerah asal berangkat.

"Tapi mulai 8 Mei - 31 Mei 2020, yang masih ngeyel dan ketahuan mudik akan dikenai sanksi sesuai UU No 6 Tahun 2018 Tentang Karantina yaitu denda maksimal Rp 100 juta atau penjara paling lama 1 tahun," tegasnya. (ais)

IMBAS COVID-19

BKD KOTA MADIUN TUNDA SELEKSI SKB CPNS

Madiun-Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Madiun resmi menunda tahap lanjutan seleksi kompetensi bidang (SKB) bagi calon pegawai negeri sipil (CPNS) 2019. Keputusan itu diambil lantaran sampai saat ini situasi dan kondisi keadaan negara masih belum memungkinkan akibat wabah corona.

Kepala BKD Kota Madiun Haris Rahmanudin mengatakan, hingga kini juga belum ada instruksi lebih lanjut dari pemerintah pusat. "Seleksi lanjutan yang seharusnya digelar Maret lalu itu harus ditunda dulu karena kondisi saat ini yang masih belum pasti," terang Haris, Senin (27/4).

Haris menambahkan perihal formula yang menggantikan proses seleksi pun ia belum bisa memutuskan. Sebab, menurutnya kebijakan sistem seleksi tersebut ranahnya pemerintah pusat.

Berdasarkan surat edaran (SE) terakhir dari Badan Kepegawaian Nasional (BKN),

surat tersebut bertuliskan bahwa panselda (panitia seleksi daerah) diminta untuk menunggu petunjuk lebih lanjut sampai kondisi pandemi ini dinyatakan aman.

"Bagi peserta yang sudah lolos pun tak perlu khawatir SKB dibatalkan. Sebab, anggaran CPNS 2019 sejauh ini tidak direlokasi untuk penanganan pandemi. Anggaran tahapan lanjutan seleksi CPNS 2019 tidak dialihkan," tegasnya.

Haris meminta kepada seluruh peserta bersabar dan memahami kondisi saat ini. Jika ada instruksi dari pusat, pihaknya berjanji akan segera menginformasikan lebih lanjut.

Diketahui, 421 peserta dari total 3.781 peserta dinyatakan lolos ke tahap SKB. Nantinya mereka akan memperebutkan 164 formasi di Kota Madiun. Rinciannya yakni, 67 tenaga pendidik, 50 tenaga kesehatan, dan 47 tenaga teknis. (Sur)



Kepala BKD Kota Madiun Haris Rahmanudin

SABUN KEBERSIHAN DAN SANTUN KEPEDULIAN

Siang sepulang saya turun dari kebun, seorang bapak mencegat di beranda rumah. "Tolong anak saya Gus," sapaunya dengan muka mengiba.

Selanjutnya ia terbata menceritakan puterinya yang sedang berada di asrama pesantren pusat kami. Kabar yang baru saja ia dengar, puterinya didiagnosa menderita tumor otak. Pak Han, begitu saya biasa menyapanya, tetiba histeris menangis. Di depan saya, ia menahan sedu sedan sambil melanjutkan curhatannya.

Sekitar tiga bulan sebelumnya, berturut-turut ia mendapatkan ujian duka. Motor satu-satunya yang ia punya untuk bekerja, dimaling orang. Berikutnya satu bulan berselang, Pak Han kecelakaan motor akibat menghindari pejalan kaki yang ngawur menyeberang. Tulang lengan Pak Han patah, persis di bagian tengah. Karena tak punya akses pembiayaan kesehatan, ia hanya pergi ke dukun urut yang masih sefamili untuk diterapi.

Sebagai pekebun dusun yang hanya mengandalkan hasil panen tahunan, beban ujian ini tentu sangat berat terasa baginya. Apalagi sejak motornya dicuri, ia belum mampu beli alat transportasi lagi untuk pergi kerja ke kebunnya ini. Ditambah beban psikis karena sejak kejadian kecelakaan, Pak Han berdiam bedrest di ranjang perawatan. Istrinya mengambil alih peran tanggungjawab pekerjaan harian.

Maka begitu mendengar kabar puterinya lumayan mengkhawatirkan, Pak Han sangat kebingungan. Antara putus asa, panik ingin berjumpa puterinya, tak tahu harus berbuat apa, berpikir mencari biaya kemana, dan kepada siapa perlu mengadu.

Saat menghadapi situasi seperti ini, saya berharap bisa menolong sekuat sumber daya yang saya punya. Kebetulan istri dan dua kakak saya berprofesi sebagai tenaga medis kesehatan yang mengabdikan bekerja di pos klinik pesantren.

Saya minta istri dengan arahan kakak untuk konsultasi kepada kolega dan kenalan jejaring dokter spesialis di Jawa. Meski tak bisa menjamin kesembuhan, tetapi saya mensugesti yakin Pak Han, bahwa persoalan sakit puterinya, insyaAllah ada yang mau membantu.

Sebelum bertemu Pak Han siang itu, sekitar seminggu lalu, seorang kerabat dekat meminta alamat. Saya tanya untuk apa, ia diam saja. "Tunggu saja, ada kejutan seru dari saya," katanya via WA. Sehari jelang puasa Ramadhan, saya dapat notifikasi

kiriman paket. Begitu saya periksa nama pengirimnya, ternyata dari kerabat tadi. Isi paketnya sabun batangan beraneka motif warna, rupa ukiran dan tulisan.

Saya menduga, kiriman paket sabunya ke saya dimaksudkan sebagai produk perkenalan. Mungkin juga saya dimintainya dukungan pelarisan plus jadi brother endorser sabun mandi kecantikan produksi rumahan. Setidaknya ia berhasil mengejutkan saya dengan paket kirimannya.

Mbak Hen, pengirim paket ini, rupanya ganti profesi. Ia yang semula mapan bekerja di perusahaan asuransi, banting setir jadi pembuat sabun mandi. Sejajurnya saya terkejut tapi sekaligus bangga dan salut. Pilihannya berwirausaha swasta setelah resign dari pekerja negara, terasa istimewa di tengah kesulitan pencarian maisyah rejeki saat ini.

Pak Han dan Mbak Hen, dalam sepekan secara kebetulan, bersamaan mengirim saya dua peristiwa sebagai refleksi bulan suci.

Pertama, sebagai pimpinan lembaga pendidikan, saya diingatkan Tuhan tentang tanggungjawab kemanusiaan sekaligus pembuktian amalan dari apa yang selama ini saya pelajari bersama santri. Terutama ketika ada ardzalun duaifa seperti Pak Han yang datang membutuhkan pertolongan. Apakah saya arif aktif responsif segera menanganinya? atukah cukup mendelegasikan kepada staf bawahan yang tupok kompetensinya relevan? dengan alasan saya direpoti kesibukan yang antri berkepentingan?

Saya ingat kemudian ujaran Abi Bapak Guru Muchtar. "Jangan pernah mengabaikan dan mengecewakan orang yang minta bantuan pertolongan," kata Abi Muchtar berpesan. Saya bisa saja cuci tangan dari persoalan puteri Pak Han dengan dalih pemakluman. Toh puterinya sudah cukup dibebaskan mondok plus sekolah utuh. Semua kebutuhan hidupnya telah dan sedang ditanggung pesantren selama 3 tahun penuh. Tapi dalih keengganan menolong ini tentu menyalahi prinsip ajaran Abi.

Kedua, sebagai pendamping santri saya merasa seperti dibasuh sabun cuci Mbak Hen dengan kiriman yang iakejutkan. Walau aslinya, sabun ini berguna untuk perawatan kecantikan, namun buat saya itu bermakna sentilan. Di tengah wabah yang membuat orang paranoid ini, banyak pihak tersengat sakit



Gus Adhim,
Pimpinan Ponpes SPMAA
Sumatera Selatan

egosentri. Terutama para pemuka. Termasuk cendekia agama. Dampaknya luar binasa. Masyarakat berkeadaan kebingungan melihat pejabat dan aparat umat saling berlawanan menabrakkan arahan pernyataan.

Sabun batangan kiriman Mbak Hen seperti memberi kultum santiaji jelang berbuka petang,

"Gus ingat pesan Abi. Layani umat ini dengan sebersih-bersihnya hati. Gunakan sabun wangi ini untuk mencuci ruangan ruhani dari orientasi spekulasi duniawi. Jangan cuci tangan dari tangisan persoalan wali santri seperti Pak Han. Sebab ia adalah pembuktian amanah kepemimpinan. Oia satu lagi, tak usah peduli dengan egosentri politisi yang senang ke-maruk curang. Cukup doa Alfa-tihah-Yakin kan keinsyafan mereka sebagai wujud kepedulian kita ber-bangsa."

~ make soap not war ~



PERNIKAHAN

*Vebby Palnsinta
dan Razi Banerzier*

HANYA DIHADIRI KELUARGA

Setelah melalui proses yang cukup sulit, Vebby Palwinta akhirnya resmi menyandang status istri. Ia dipersunting oleh Razi Bawazier pada 18 April 2020 di KUA Kebayoran Lama, Jakarta.

Hal tersebut disampaikan sang ibunda, Sunit Asmara, melalui pesan singkat Whatsapp yang diterima awak media, media April lalu (Minggu, 19/04/2020).

Meski hanya dilakukan di KUA, Razi tetap menikahi Vebby dengan mahar ratusan dinar. "Maharnya 500 dinar," tulis Sunit.

Sunit menuturkan, "Menurut Vebby kalau menikah ditunda-tunda sampai kapan? kita belum tau pandemi ini selesainya kapan."

Terlebih tanggal pernikahan juga sudah ditetapkan sejak jauh-jauh hari. Sehingga keputusan tersebut diambilnya dengan hanya dihadiri keluarga inti saja.

Meski secara tidak hadir langsung, rekan-rekan selebritinya menyaksikan prosesi ijab kabul secara live melalui aplikasi Zoom.

Seperti terlihat di unggahan Instagram Stories Dhini Aminarti. Di sana terlihat juga Fenita Ari, Dian Ayu, Shireen Sungkar, Cut Meyriska, hingga Sandra Dewi turut menyaksikan momen bahagia itu dengan suka cita.

"One step closer, insyaAllah!" tulis Vebby sebelum melangsungkan proses lamaran.

Pemilik nama lengkap Vebby Palwinta Sheripandaby lahir di Jakarta, 3 Agustus 1996. Pada awalnya, Vebby sama sekali tidak tertarik dengan dunia hiburan.

Namun, sang ibu terus menerus mendukungnya hingga ia pun tampil di Mamamia, ajang menyanyi ibu dan anak, yang tayang di Indosiar 2010.

Ketika akan audisi saja, Vebby sempat menangis ingin pulang. Namun, ternyata bakat yang ada pada diri Vebby tidak bisa dibohongi. Vebby dan ibunya lolos audisi.

Meski gagal menjadi juara di acara Mamamia tersebut, Vebby Palwinta ini tidak langsung patah arang. Ia pun

mulai menyibukan diri sebagai model dan bintang iklan. Vebby juga mendapat peran pertamanya dalam sinetron Arti Sahabat sebagai Karina.

Meski perannya bukan peran utama, namun Vebby tampil dalam dua musim sinetron yang juga dibintangi Stefan William, Kevin Julio, Yuki Kato, Cut Meyriska, dan Esa Sigit tersebut.

Selanjutnya, Vebby berperan dalam sinetron Manusia Harimau yang tayang di MNC TV tahun 2015. Dalam sinetron ini, Vebby mendapatkan peran utamanya sebagai Citra. Vebby berhasil menyita perhatian penonton karena aktingnya yang bagus dan parasnya yang ayu dan cantik.

Setahun sebelumnya, saat usianya 18 tahun, Vebby tampil untuk film layar lebar perdananya bertajuk Cinta Pertamaku.

Pada tahun itu pula, 2014, ia bermain dalam film Hijabers in Love dan Nyi Roro Kidul Project. Perlahan tapi pasti, karier gadis dengan rambut belah tengah ini kian menanjak (Ist).



Foto: Instagram/vebbypalwinta



SELAMA PUASA RAMADHAN DAN WORK FROM HOME, Ingat Kondisi Badan

Selama menjalani work from home dan mengikuti anjuran di rumah saja, kita jadi cenderung kurang gerak.

Bila biasanya untuk ke tempat kerja kita jalan minimal dari dan ke tempat parkir, di akhir pekan mungkin kita jalan-jalan di mall, kini cukup berjalan di dalam rumah.

Kalau begitu terus setiap hari, kondisi

kesehatan kita bisa menurun. Apalagi sedang menjalani puasa. Jangan sampai selama bulan Ramadhan kesehatan kita malah menurun.

Berdasarkan studi Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga (PDSKO), gaya hidup kurang gerak dapat menurunkan imunitas tubuh sehingga meningkatkan risiko terjangkit infeksi virus.

Tentu saja kita harus rajin berolahraga. Asal tahu saja, olahraga bisa mengurangi kadar hormon stres di tubuh, seperti hormone adrenalin dan kortisol. Kadar hormon stres yang lebih rendah ini dapat melindungi diri dari penyakit.

Berikut tiga jenis olahraga rekomendasi dari PDSKO untuk kita selama menjalani kondisi saat ini.



1. Jangan Lupa Stretching

Hindari duduk sepanjang hari dan usahakan tetap aktif meskipun work from home. Ingatlah untuk melakukan peregangan setidaknya setiap dua jam sekali.

Peregangan otot tangan dapat dilakukan dengan meluruskan tangan ke samping dan membengkokkan tangan.

Sedangkan peregangan otot kaki yaitu dengan menekuk kaki ke depan, ke belakang, atau posisi bersila.



2. Latihan Kekuatan Otot

Sore hari kita bisa menggabungkan olahraga aerobik dan anaerobik, dengan sedikit latihan kekuatan otot.

Tak perlu pusing bila tak ada alat seperti di gym. Kita bisa, lho, melatih kekuatan otot dengan menggunakan berat badan sendiri, seperti sit up, push up, dan back up, squat (jongkok berdiri) dan lunges (berdiri setengah berlutut). Paling tidak lakukan 30-60 menit.



3. Aerobik

Latihan aerobik (dikenal sebagai aktivitas kardiovaskular), adalah jenis olahraga yang akan membuat darah kita terpompa dan otot-otot besar bekerja.

Kita bisa berjalan cepat di halaman, berlari di tempat, lompat tali, atau naik-turun tangga di dalam rumah selama 10-15 menit sebanyak dua sampai tiga kali sehari.

Sangat dianjurkan agar tetap melakukan ketiga jenis olahraga ini dengan intensitas ringan atau sedang agar imunitas terjaga dan meningkat. (ist)



**SMARTWATCH
TERBARU DARI
HUAWEI**

Jam tangan pintar atau jam tangan smartwatch menjadi wearable device yang lagi naik daun. Alasannya, selain bisa menunjang gaya kamu, jam tangan smartwatch juga bisa membantu kehidupan sehingga menjadi lebih mudah. Selain memiliki bentuk yang bermacam-macam dan artistik, smartwatch juga punya segudang kegunaan

Smartwatch secara umum berarti sebuah jam tangan yang dapat terhubung ke internet dan juga perangkat elektronik yang lain (smartphone atau tablet) untuk mendapatkan informasi yang akurat dari perangkat tersebut. Smartwatch dapat menjalankan fungsi dasar layaknya smartphone.

Dengan smartwatch kita bisa memiliki akses ke berita, cuaca, gps, email, sms dan telpon masuk dan banyak lagi.

Umumnya smartwatch terhubung ke smartphone menggunakan koneksi bluetooth.

Setelah terhubung dengan smartphone, kita dapat memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh smartwatch tersebut. Seperti pemberitahuan adanya SMS, Email atau telpon. Atau aplikasi lainnya yang bisa mengontrol smartphone lewat smartwatch.

Huawei segera menghadirkan Huawei

Watch Gt2e di Indonesia. Hal itu untuk memenuhi kebutuhan karakteristik energik, aktif, dan perhatian tinggi akan kesehatan serta kebugaran dari Gen Z serta Millennials.

Lo Khing Seng, Deputy Country Director Huawei Consumer Business Group Indonesia, memaparkan produk tersebut merupakan kategori 'e' sebagai bagian dari seri terbaru produk wearables, seri Huawei Watch GT 2.

"Setiap produk yang dihadirkan oleh Huawei diciptakan secara khusus dan unik untuk memenuhi kebutuhan dan menyesuaikan dengan karakter setiap penggunanya. Teknologi pada dasarnya bertujuan untuk membuat hidup lebih baik dan diciptakan untuk semua orang, akan tetapi kita baru akan mendapatkan keuntungan yang seutuhnya bila menggunakan perangkat yang tepat," terangnya.

Sebagai bagian dari nama produk terbaru ini, 'e' merepresentasikan energi, vitalitas, dan mentalitas kaum muda.

Perangkat yang akan segera diluncurkan di Indonesia ini memiliki desain yang stylish serta berbagai fitur menarik yang membuat Huawei Watch GT2e pendamping yang ideal untuk pengguna muda yang

ingin tetap gaya sekaligus merasakan inovasi teknologi terbaru yang bermanfaat.

Seng mengungkapkan bahwa seri tersebut lahir dari keinginan untuk mengintegrasikan aspek sports science ke dalam kehidupan sehari-hari konsumen.

"Seri 'e' yang diciptakan untuk menemani rutinitas energik dari generasi muda ini dilengkapi dengan berbagai fitur spesial yang bisa memantau hingga 100 tipe olahraga. Produk ini dapat memantau dan mengenali karakteristik olah raga tersebut," terangnya.

Dia mengumumkan bahwa Huawei Watch GT2e akan hadir di Indonesia dalam beberapa hari mendatang.

"Kami berharap inovasi yang kami hadirkan melalui perangkat ini dapat mendukung rutinitas yang aktif dan energik serta preferensi dari kaum muda, dan kemudian dapat semakin meningkatkan kualitas hidupnya," tutup Khing Seng (1st).



**HUAWEI
WATCH GT2E**

Kulit Terbakar Sinar Matahari?

OBATI DENGAN BEDAK BAYI



Berjemur memang baik untuk meningkatkan vitamin D. Tapi, jika terlalu lama terpapar sinar matahari juga bisa merusak kulit kita. Nah, ternyata bedak bayi untuk mengobati iritasi akibat kulit terbakar. Intip triknya.

Memang di tengah pandemi virus Corona COVID-19 ini, imunitas tubuh harus terus dijaga. Berjemur menjadi salah satu pilihan peningkatan daya tahan tubuh. Namun, bila terlalu lama di bawah matahari langsung, biasanya kulit akan terasa terbakar. Ternyata, bedak bayi bisa menjadi solusinya.

Selain mengatasi masalah kulit pasca berjemur, bedak bayi juga punya banyak manfaat lain. Berikut ulasannya seperti ditulis situs Grivy.

Menyerap Keringat

Tubuh terasa gerah dan tidak nyaman? Segera taburkan bedak bayi untuk menyerap keringat! Bahkan langkah ini juga menjadi trik jitu para ibu saat cuaca panas yang memicu kulit anak ruam.

Masker Wajah

Campur bedak bayi dengan beberapa bahan tambahan, seperti minyak zaitun atau air mawar. Aduk hingga membentuk pasta, lalu aplikasikan pada bagian wajah. Diamkan hingga mengering, lalu bilas dengan air bersih. Adapun masker bedak bayi ini diklaim ampuh mengatasi masalah jerawat, iritasi, hingga menjadikan kulit lembap dan lembut.

Menambah Volume Bulu Mata

Aplikasikan maskara pada bagian bulu mata; lalu taburkan bedak bayi dengan bantuan cotton bud. Langkah selanjutnya, tinggal lapisi ulang bulu mata untuk mendapatkan tampilan yang lebih tebal dan bervolume.

Mengatasi Iritasi Kulit Akibat Matahari

Rasa nyeri akibat terbakar/iritasi sinar Matahari memang tidak nyaman. Namun, hal tersebut bisa diatasi dengan menaburkan sedikit bedak bayi pada area yang terpapar. Dalam waktu singkat, bercak merah pada kulit pun akan berkurang.



Stop Keluyuran (dari hal 1)

Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB Surabaya mulai diterapkan. Ada sederet kebijakan Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya yang berbeda dengan daerah lain sudah menerapkan PSBB lebih dahulu. Di antaranya, Pemkot tak memberlakukan jam malam dan para pekerja dari luar kota bisa masuk beraktivitas seperti biasa saat PSBB Surabaya diberlakukan.

Pihak Pemkot Surabaya menjelaskan alasan tidak menerapkan jam malam dan pekerja dari luar kota boleh masuk seperti biasa. "Kita tidak berlakukan jam malam karena kesannya kan darurat sipil atau darurat militer, kita cuma lakukan pembatasan aktivitas di malam hari," kata Wakil Sekretaris Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Surabaya Eddy Christijanto, Senin (27/4).

Pembatasan aktivitas yang dimaksud Eddy adalah, pihaknya meminta tidak ada lagi aktivitas yang tak penting pada malam hari. Eddy mengungkapkan, pembatasan aktivitas saat malam hari itu bakal terhitung pada pukul 21.00 WIB hingga pukul 04.00 WIB.

Dalam rentang waktu itu, semua hal non operasional diminta untuk tak lagi beraktivitas. Warga Surabaya yang tak memiliki kepentingan urgen dan mendesak diminta tetap berada di rumah.

Eddy mengatakan, pihaknya tetap mengharapkan warga dapat melakukan social distancing maupun physical distancing. "Tidak mengundang massa, tidak melakukan kontak pertemuan itu insyaallah akan mempercepat menghentikan pandemi covid ini," ungkap Kepala BPB Linmas Surabaya ini.

Sedangkan sebagai upaya pembatasan mobilitas masyarakat terutama dari luar kota, Eddy menegaskan pihaknya sudah mengaktifkan 17 posko di perbatasan Kota Surabaya. Bagi mereka yang bekerja di Surabaya masih diperbolehkan masuk, termasuk kendaraan pengangkut minyak, LPG dan sembako. Sanksi akan dikenakan pada hari ke-4 PSBB. Pada hari pertama hingga ketiga, pelanggaran hanya akan ditegur dan diminta putar balik.

"Jika ternyata ada warga luar kota yang masuk ke Surabaya untuk jalan-jalan maka akan diminta balik," katanya. Untuk itu, kata Eddy, semua pusat perbelanjaan di Kota Surabaya akan ditutup selama PSBB, kecuali di pusat perbelanjaan tersebut ada fasilitas makanan, pusat kesehatan atau apotek yang diperbolehkan buka. "Di luar itu harus ditutup. Kalau jualan baju bisa secara daring," kata Eddy.

Sementara itu, Kapolrestabes Surabaya Kombes Sandi Nugroho mengatakan, petugas gabungan TNI/Polri akan disebar ke

sejumlah titik yang telah ditentukan. "Sekitar 3 ribu personel lebih. Kita gabungan dari Polda, Kodam, Polres KP3, Polrestabes Surabaya untuk menangani kegiatan ini, antisipasi kejahatan dan lainnya," katanya.

Selama PSBB, pihaknya juga tetap menjalankan tugas menjaga Khamtibmas Kota Pahlawan. Selain itu, patroli malam juga akan ditingkatkan. "Itu sudah ada tim yang menangani masalah kejahatan. Patroli malam tetap dilaksanakan dan ada tim-tim khusus yang dibentuk untuk mem-back up wilayah-wilayah yang dibutuhkan. Ada enam tim yang akan kita bentuk dengan melibatkan beberapa unsur gabungan," pungkaskan Sandi.

Terpisah, Kapolda Jatim, Irjen Pol Luki Hermawan menerangkan, jumlah yang disebutkan itu bisa saja lebih sedikit ketimbang jumlah real anggota yang telah bersiaga di sejumlah pos yang tersebar. Belum lagi anggota yang bersiaga dalam dapur umum di tiga wilayah tersebut. Kemudian, personel yang akan melakukan kontroling secara merata dan menyeluruh. Dan personel yang melakukan patroli secara berkala dalam skala besar.

"Dari 3 wilayah ada 4.312 orang. TNI 1.100 anggota, Polri 1065 dan dari satpol hampir 3000-an lebih," kata Luki di depan Gedung Aula Mahameru Mapolda Jatim.

Ia juga menyebutkan, ribuan orang personel gabungan itu juga telah dilibatkan dalam dua jenis operasi yang berlangsung hampir dalam waktu yang bersamaan. Yakni Operasi Aman Nusa Jatim dan Operasi Pengamanan Selama PSBB di Surabaya, Gresik, Sidoarjo. "Ini udah berjalan semua," pungkaskan.

Ada tiga indikator keberhasilan PSBB di Kota Surabaya. Mulai dari kepatuhan warga terhadap protokol kesehatan seiring penerapan PSBB di Kota Surabaya. Kemudian menurunnya angka kasus Covid-19 serta menjaga stabilitas ekonomi selama penerapan PSBB. Jika hal itu tercapai, perpanjangan masa penerapan PSBB besar kemungkinan tak perlu dilakukan.

Memantau situs Covid-19.go.id, hingga pukul 16.30 jumlah tambahan kasus di Jatim kembali turun menjadi 11 kasus. Tambahan 11 kasus ini membuat jumlah total kasus Covid-19 di Jatim menjadi 796 kasus, dengan rincian 140 pasien dinyatakan telah sembuh sementara 88 pasien dinyatakan telah meninggal dunia. Surabaya masih menjadi daerah dengan penyebaran kasus Virus Corona tertinggi di Jawa Timur. Jumlah kasus di Surabaya per hari Senin (27/4) berjumlah 367 kasus.

Malang Raya Ajukan Lagi

Pemerintah kota dan kabupaten di wilayah Malang Raya kembali membahas penerapan PSBB. Tiga daerah di Malang Raya

akan bersinergi mengajukan PSBB ke Kementerian Kesehatan. Rencana itu kembali mengemuka karena peningkatan kasus positif corona di Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Batu.

Hingga Minggu (26/4), terdapat 45 kasus positif virus corona baru atau Covid-19 di wilayah Malang Raya. Rinciannya, 28 kasus di Kabupaten Malang, 14 kasus di Kota Malang, dan tiga kasus di Kota Batu. Wali Kota Malang Sutiaji mengaku mendapatkan pesan dari Bupati Malang Sanusi. Pemkab Malang, kata dia, telah membahas rencana penerapan PSBB.

Mendapat kabar dari Sanusi, Sutiaji lalu menghubungi Wali Kota Batu Dewanti Rumpoko. Ternyata, Pemkot Batu juga telah membahas rencana penerapan PSBB. "Karena dengan jumlah positif yang terus bertambah dan sebarannya juga merata," kata Sutiaji di Balai Kota Malang, Senin (27/4).

Ketiga kepala daerah di Malang Raya pun berencana menggelar rapat yang dipimpin Badan Koordinasi Wilayah (Bakorwil) III Malang. "Jadi besok malam dapat undangan dari Bakorwil berkaitan dengan persiapan PSBB Malang Raya," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Malang Aniswaty Aziz mengatakan, pembahasan rencana PSBB karena tren pasien positif corona terus naik. "Kita lihat tren grafik itu datanya terus naik. Kalau terus naik berarti pemerintah daerah harus melakukan sesuatu," katanya.

Saat ini, pihaknya masih mempersiapkan draf pengajuan PSSB. Termasuk sejumlah aturan yang melandasi pengajuan PSBB tersebut. "Kita siapkan dulu semuanya, aturan-aturannya dan sebagainya baru bisa dinaikkan (diajukan) Mas," jelasnya.

Sedangkan, juru bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Batu M Chori mengatakan, pihaknya sudah siap menerapkan PSBB. Tapi, Pemkot Batu akan menunggu hasil pertemuan dengan Pemkab Malang dan Pemkot Malang. "Masih menunggu hasil pertemuan kepala daerah se-Malang Raya bersama kepala Bakorwil besok malam," katanya.

Sebelumnya, Pemerintah Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Batu, telah sepakat mengajukan penerapan PSBB di Malang Raya. Tapi, Pemkab Malang dan Pemkot Batu mundur di tengah pembahasan. Pemkot Malang pun tetap mengajukan penerapan PSBB ke Kementerian Kesehatan melalui Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Pemerintah Provinsi Jawa Timur pun mengembalikan draf pengajuan penerapan PSBB Kota Malang. Pemprov memberikan beberapa catatan, salah satunya penerapan PSBB dinilai efektif jika dilakukan di lingkungan Malang Raya. (ard,ist)

SINGAPURA PEGANG REKOR CORONA TERBANYAK DI ASIA



Saat ini, kasus corona di Singapura terbanyak di Asia

Singapura - Total kasus virus Corona (COVID-19) di Singapura semakin bertambah dan telah melampaui 13 ribu kasus. Saat ini, Singapura tercatat sebagai negara dengan total kasus terbanyak di Asia, setelah dua negara paling padat penduduk di dunia, Cina dan India.

Seperti dilansir Bloomberg dan The Star, Senin (27/4), Kementerian Kesehatan Singapura (MOH) mengumumkan 931 kasus baru sepanjang Minggu (26/4) waktu setempat. Total kasus virus Corona di negara ini mencapai 13.624 kasus.

Jumlah itu mengalahkan Jepang dan menjadikan Singapura sebagai negara ketiga dengan total kasus terbanyak di kawasan Asia, setelah Cina (83.912 kasus) dan India (27.890 kasus).

Mayoritas kasus virus Corona di Singapura muncul di kalangan pekerja migran yang saling tinggal berdekatan di asrama-asrama khusus pekerja asing. Hal ini memicu kemunduran dalam kesuksesan awal dari Singapura dalam mengendalikan pandemi virus Corona di wilayahnya.

MOH dalam pernyataannya menyebutkan hanya 15 kasus baru yang berasal dari kalangan warga negaranya dan permanent resident di wilayahnya.

Pekan lalu, Singapura yang berpenduduk 5,7 juta jiwa ini memperpanjang lockdown atau yang disebut circuit breaker (CB) di wilayahnya hingga 1 Juni mendatang. Selama CB diberlakukan, seluruh sekolah dan pusat bisnis non-esensial ditutup sementara. Para pekerja migran pun diisolasi di asrama-asrama mereka.

Sejauh ini, seperti dilansir Channel News Asia, sudah 1.060 pasien virus Corona yang dinyatakan sembuh dan dipulangkan dari rumah sakit atau fasilitas isolasi di Singapura. Sekitar 1.311 pasien lainnya masih menjalani perawatan di rumah sakit, dengan sebagian besar dalam kondisi stabil. Sedikitnya 22 pasien virus Corona

dilaporkan dalam kondisi kritis di Unit Perawatan Intensif.

Sementara itu, sebanyak 11.241 kasus ada dalam isolasi dan dirawat di fasilitas-fasilitas masyarakat setempat. Kasus-kasus ini rata-rata menunjukkan gejala ringan atau secara klinis sehat namun positif virus Corona.

Jumlah korban meninggal akibat virus Corona di Singapura tercatat sebagai salah satu yang terendah di dunia, yakni total mencapai 12 orang.

Cina-AS Memanas

Sementara itu perseteruan Cina dan Amerika Serikat (AS) terus memanas. Tiongkok dituduh secara aktif berupaya mencuri vaksin virus corona baru (Covid-19) dari Negeri Paman Sam. Tuduhan ini dilontarkan Senator Arkansas, AS, Tom Cotton.

Cotton mengatakan Beijing menggunakan para pelajarnya yang studi di Amerika dalam upayanya tersebut. Atas tuduhan itulah, dia mendesak pemerintah Presiden Donald Trump untuk membatasi apa yang dapat mereka pelajari.

"Partai Komunis Cina telah mencuri kekayaan intelektual Amerika selama beberapa dekade dan mereka tidak akan berhenti secara ajaib di tengah pandemi," kata Cotton kepada Fox News dalam program "Sunday Morning Futures".

"Di tengah pandemi, properti intelektual apa yang paling berharga di dunia? Ini adalah penelitian yang dilakukan oleh laboratorium besar dan perusahaan sains kehidupan kita tentang obat-obatan profilaksis, obat-obatan terapeutik, dan akhirnya vaksin," ujarnya.

Lebih lanjut, Senator Cotton menuduh Cina melepaskan Covid-19 —virus diyakini berasal di kota Wuhan— dan Beijing ingin mengklaim kredit untuk vaksin dan menggunakannya sebagai pengungkit terhadap seluruh dunia.

Cotton lantas meningkatkan retorika anti-Cina-nya dengan menyarankan pembatasan harus diberikan pada apa yang dapat dipelajari para pelajar dengan visa dari negara itu saat mereka belajar di AS.

"Saya pikir kita perlu memperhatikan visa yang kita berikan kepada warga negara Cina yang datang ke AS untuk belajar," katanya. "Terutama di tingkat pascasarjana dalam bidang ilmiah dan teknologi canggih."

Cina belum berkomentar atas tuduhan tersebut. Beijing sendiri sebelumnya mengklaim bahwa vaksin COVID-19 yang mereka kembangkan akan siap untuk dibagikan kepada pekerja medis pada September mendatang. Namun, vaksin baru bisa tersedia untuk umum pada awal tahun depan. (ist)

Gambaran Kasus COVID-19 di Beberapa Negara Asia

| Negara | Kasus | Meninggal | Mortalitas (%) | Total Penduduk (Juta) | Tes |
|------------------|-------------|------------|----------------|-----------------------|--------------|
| Singapura | 13,624 | 12 | 0.1 | 6 | 121774 |
| Jepang | 13,441 | 372 | 2.8 | 127 | 149074 |
| Korea Selatan | 10,738 | 243 | 2.3 | 52 | 601660 |
| Indonesia | 8882 | 743 | 8 | 268 | 72099 |
| Filipina | 7,579 | 501 | 6.6 | 107 | 84789 |
| Malaysia | 5,780 | 98 | 1.7 | 32 | 131491 |
| Thailand | 2,922 | 51 | 1.7 | 69 | 142589 |
| Vietnam | 270 | 0 | 0.0 | 96 | 212965 |

Data as of today (27/4/2020)